

Pengaruh Tipe Pembelajaran dan Minat terhadap Kemampuan Renang Gaya Dada pada Mahasiswa PKLO FIK UNNES

Sungkowo*

Diterima: Oktober 2012. Disetujui: November 2012. Dipublikasikan: Desember 2012
© Universitas Negeri Semarang 2012

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan pengaruh tipe pembelajaran sintesis, analisis dan minat terhadap kemampuan renang gaya dada. Sampel penelitian berjumlah 88 mahasiswa. Hasil penelitian, model pembelajaran tipe belajar analisis dengan mean 71.273 dan pada tipe belajar sintesis dengan mean 71.636 terhadap kemampuan renang gaya dada didapatkan nilai $F = 0,057$ lebih kecil dari $F_{5\%}$ sebesar 3,95 serta nilai signifikansi sebesar $0,813 > 0,05$ sehingga tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan. uji variansi minat tinggi dengan skor 75.000 dan minat rendah dengan skor 67.909.. Hasil uji F diperoleh $21,510 > F$ tabel = 3,95 dengan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ berarti terdapat perbedaan pengaruh minat tinggi dengan minat rendah. uji variansi (AB) tipe pembelajaran dan minat terhadap kemampuan renang gaya dada didapatkan nilai $F = 0,173$ lebih kecil dari $F_{5\%}$ sebesar 3,95 dengan nilai signifikansi sebesar $0,678 > 0,05$ sehingga tidak ada interaksi tipe pembelajaran dan minat terhadap kemampuan renang gaya dada. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara tipe belajar sintesis dan tipe hasil belajar analisis. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara minat tinggi dan rendah. Tidak terdapat interaksi antara tipe pembelajaran dan minat.

Kata Kunci: Tipe belajar analisis; Sintesis; Minat; Renang gaya dada

Abstract The purpose of research to determine the effect of sintesis learning type, analisis learning type, interest of competence to swimm breast stroke. Subjects were 88 student. The results showed that analisis learning type with mean 71.273 and sintesis learning type type mean 71.636 of competence to swimm breast stroke $F = 0,057 < F_{5\%} = 3,95$ and significantly $0,813 > 0,05$. So there is not a difference of significantly. The value of high interest 75.000 and low interest 67.909. The result of value $F 21,510 > F$ tabel = 3,95 with significantly value = $0,000 < 0,05$. So there is difference the effect of high interest with low interest. The variables value (AB) of learning type and interest of competence to swimm breast stroke obtained the value $F = 0,173 < F_{5\%} = 3,95$ with significantly $0,678 > 0,05$ so there is not interaction of learning type and interest of competence to swimm breast stroke. The result of conclusion research is not difference the effect of high interest with low interest.

So there is difference the effect of high interest with low interest. There is not interaction of learning type and interest of competence to swimm breast stroke.

Keywords: Analisis learning type; Sintesis; Interest; Breast stroke

PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan memang tidak dapat dipisahkan dari peran penting seorang dosen, namun yang harus diingat bahwa segitiga keberhasilan pendidikan yaitu kampus, rumah, dan masyarakat akan memberikan pengaruh besar terhadap suksesnya suatu pendidikan. Pada suatu kampus, dosen memiliki peranan penting dalam memberikan fasilitas agar mahasiswa dapat belajar dengan baik, selain itu, dosen juga bisa menjadi teladan langsung terhadap apa yang dipelajari anak didiknya.

Dalam dunia pendidikan, dosen memegang peran penting dan strategis. Sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih para mahasiswa, dosen merupakan agen perubahan sosial yang merubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri (Sukadi, 2006:2). Untuk menjalankan tugasnya yang mahaberas itu, dosen dituntut memiliki segenap kompetensi yang satu sama lain terintegrasi dalam kepribadiannya secara utuh.

Seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran saja, tetapi juga mendidik dan melatih peserta didik, serta memenuhi kompetensi sebagai orang yang patut digugu dan ditiru dalam ucapan dan tingkah lakunya. Fakta menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, para dosen kerap menghadapi berbagai kendala yang menghambat proses belajar mengajar, terhadap

*Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang
E-mail: sungkowo80@yahoo.co.id

kendala yang muncul ini, ada dosen yang dapat mengatasinya dengan baik, tetapi banyak pula yang tidak mampu mengatasinya dengan mulus. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Bahkan kita acapkali menjumpai proses belajar mengajar tidak mencapai sasaran dan tujuan pembelajaran (Sukadi, 2006:10).

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Nana Sudjana, 1999:22). Ranah kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif adalah berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor adalah berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan kompleks, gerakan ekspresif dan interpelatif (Nana Sudjana, 1999:22). Sedangkan menurut Mustaqim (2004:36) tentang teori Bloom dkk merumuskan sasaran pendidikan dengan sebutan "*taxonomy of education objective*" dimana dalam kelompok ini beliau membedakan menjadi tiga ranah sasaran pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi enam tipe pembelajaran yaitu: 1) tipe pembelajaran pengetahuan hafalan, 2) tipe pembelajaran pengertian atau pemahaman, 3) aplikasi, 4) tipe pembelajaran analisis, 5) tipe pembelajaran sintesis, 6) tipe pembelajaran evaluasi. Kemudian ranah afektif meliputi menyimak, merespon, menghargai, mengorganisasi nilai, karakterisasi. Ranah psikomotor meliputi: mengindra, kesiagaan diri, bertindak secara terampil, bertindak secara kompleks.

Pada matakuliah renang di jurusan PKLO FIK UNNES, materi yang diajarkan terdiri dari empat gaya, untuk semester 1 terdiri dari : gaya bebas atau *crawl stroke*, dan gaya punggung atau *back stroke*, kemudian untuk semester 2 terdiri dari gaya kupu atau *butterfly stroke* dan gaya dada atau *breast stroke*. Pada penelitian ini peneliti tertarik dengan menggunakan gaya dada.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKLO semester II Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang tahun akademik 2011/2012 berjumlah 200 mahasiswa dengan rentang umur 18 - 22 tahun yang sedang mengikuti matakuliah renang II.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 200 mahasiswa yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Dengan persyaratan penarikan sampel sebagai berikut : dari semua jumlah sampel diberi test soal kuisisioner, kemudian dari hasil test tersebut di urutkan skornya. Sesudah diurutkan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu: kelompok I : mahasiswa yang mempunyai minat tinggi antara skor 70 % s/d 100 % di ambil sejumlah 44 mahasiswa. Kelompok II : mahasiswa yang mempunyai minat rendah antara skor 50 % s/d 69.99 % di ambil sejumlah 44 mahasiswa , jadi total sampel adalah 88 mahasiswa.

Untuk memperoleh kelompok yang berimbang dari pengelompokan anggota sampel tersebut masing-masing anggota subyek yang memiliki jumlah minat sama atau relatif sama dipisahkan atau ditempatkan secara acak pada jenis perlakuan yang berbeda dengan cara undian. Cara pengacakan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) seluruh subyek diurutkan mulai jumlah tertinggi sampai terendah, 2) pasangan pertama dengan dengan nomor urut satu dan dua diundi untuk menetapkan subyek pada masing-masing kelompok yang berbeda, 3) pasangan dengan nomor urut tiga dan empat diundi seperti poin nomor dua dan seterusnya dengan pasangan-pasangan yang lain.

Jenis penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan faktorial 2X2. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 3.

Variabel bebas adalah tipe pembelajaran yang terdiri dari dua macam, yaitu: a) tipe pembelajaran analisis dan b) tipe pembelajaran sintesis.

Variabel atributif adalah minat yang terdiri dari dua macam, yaitu: a) minat tinggi dan b) minat rendah.

Variabel terikat adalah kemampuan renang gaya dada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan tiga kesimpulan analisis yaitu:

Tidak terdapat Perbedaan pengaruh tipe pembelajaran sintesis dengan analisis terhadap kemampuan renang gaya dada

Tabel 2. Pengelompokan Anggota Sampel Penelitian

| Kelompok | Perlakuan | Jumlah |
|----------|---|--------|
| I | kelompok mahasiswa yang memiliki minat tinggi di beri perlakuan pembelajaran renang tipe pembelajaran sintesis. | 22 |
| II | kelompok mahasiswa yang memiliki minat rendah di beri perlakuan pembelajaran renang tipe pembelajaran sintesis. | 22 |
| III | kelompok mahasiswa yang memiliki minat tinggi di beri perlakuan pembelajaran renang tipe pembelajaran analisis. | 22 |
| IV | kelompok mahasiswa yang memiliki minat rendah di beri perlakuan pembelajaran renang tipe pembelajaran analisis. | 22 |

Tabel 3. Rancangan faktorial 2X2

| Minat (B) | Tipe Pembelajaran | |
|--------------------------|--|--|
| | Tipe Pembelajaran Analisis (A ₁) | Tipe Pembelajaran Sintesis (A ₂) |
| Tinggi (B ₁) | A ₁ B ₁ | A ₂ B ₁ |
| Rendah (B ₂) | A ₁ B ₂ | A ₂ B ₂ |

Keterangan Tabel 3.

1. A₁B₁ adalah kelompok mahasiswa yang memiliki minat tinggi diberi perlakuan tipe pembelajaran analisis.
2. A₁B₂ adalah kelompok mahasiswa yang memiliki minat rendah diberi perlakuan tipe pembelajaran analisis
3. A₂B₁ adalah kelompok mahasiswa yang memiliki minat tinggi diberi perlakuan tipe pembelajaran sintesis
4. A₂B₂ adalah kelompok mahasiswa yang memiliki minat rendah diberi perlakuan tipe pembelajaran sintesis.

pada mahasiswa angkatan tahun 2011 PKLO FIK UNNES semester II tahun akademik 2011/2012.

Pada proses pembelajaran renang gaya dada mahasiswa mudah menyesuaikan dengan tipe pembelajaran yang diberikan sehingga berdampak pada kenaikan kemampuan renang gaya dada yang sama. Kemudian dari sisi teori dan praktek pada tipe belajar sintesis dan analisis ada kelemahan dan kelebihan dari kedua tipe pembelajaran tersebut.

Dengan demikian kedua tipe pembelajaran tersebut sama baiknya pada proses pembelajaran renang gaya dada.

Terdapat Perbedaan pengaruh minat tinggi dengan minat rendah terhadap kemampuan renang gaya dada pada mahasiswa angkatan tahun 2011 PKLO FIK UNNES semester II tahun akademik 2011/2012.

Sebelum proses pembelajaran renang gaya dada, mahasiswa sudah mempunyai minat yang berbeda. Ada yang memiliki minat tinggi dan rendah, dari minat tersebut mahasiswa diberi perlakuan model pembelajaran analisis dan sintesis. Selama proses pembelajaran

mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi, sangat termotivasi dan selalu mencoba secara mandiri materi yang sudah diberikan. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki minat yang rendah tidak mempunyai motivasi untuk belajar mandiri.

Tidak terdapat interaksi antara tipe pembelajaran dan minat terhadap kemampuan renang gaya dada pada mahasiswa angkatan tahun 2011 PKLO FIK UNNES semester II tahun akademik 2011/2012.

Dari hasil penelitian tipe belajar sintesis dengan minat kategori tinggi dan minat kategori rendah menunjukkan tidak ada perbedaan. Sedangkan tipe belajar analisis dengan minat kategori tinggi dan minat kategori rendah juga menunjukkan tidak ada perbedaan.

Dengan demikian hasil kemampuan renang gaya dada pada mahasiswa yang diberi perlakuan kedua tipe pembelajaran tersebut sama baiknya. Kemudian yang membedakan hanya minat kategori tinggi dan rendah ada perbedaan. sehingga tidak terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan minat.

SIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara tipe belajar sintesis dan tipe hasil belajar analisis terhadap kemampuan renang gaya dada.

Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara minat kategori tinggi dan kategori rendah terhadap kemampuan renang gaya dada.

Tidak terdapat interaksi antara tipe pembelajaran dan minat terhadap kemampuan renang gaya dada.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

Kepada guru dan pelatih renang khususnya pelatih renang dari belum bisa berenang menjadi bisa berenang diharapkan untuk meningkatkan kemampuan renang gaya dada dapat memilih menggunakan tipe hasil belajar sintesis, tipe hasil belajar analisis atau keduanya. Karena kedua tipe tersebut sama baiknya

Kepada guru dan pelatih renang saat melatih renang siswanya menghadapi berbagai masalah, terutama masalah minat anak yang mempunyai minat rendah. Seorang guru dan pelatih bila mendapatkan siswa yang memiliki minat rendah, maka bagaimana guru dan pelatih bisa meningkatkan minat anak didiknya supaya bersemangat dan antusias mengikuti pembelajaran renang dan bagaimana bisa meningkatkan kemampuan renang gaya dada.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dumadi dan Kasiyo DW. 1992. *Renang*. Semarang : IKIP Semarang.
- Harjanto. 2005. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haryanto. 2003. *Teori Pembelajaran*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Guru dan Dosen*. 2006. Bandung; Nuansa Aulia.
- Husdarta dan Yudha. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Depdiknas: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara - III.
- Kerlinger. 2004. *Asas - asas penelitian behavioral*. Jogjakarta:Universitas Gajah Mada Press.
- Maglischo, E.W.1993. *Swimming Even Faster*. Mayfeild Publishi Compeny. Mountain View. California.
- Maslow. 1993. *Motivasi Psikologi*. Arifamrizal - Weblog. <http://www.TeoriMaslow.htm>.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. IAIN Walisongo Semarang : Pustaka Pelajar Offset.
- Nana Sudjana. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Willis D.1996. *Teori - Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman.2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soejoko Hendromartono. 1992. *Olahraga Pilihan Renang*. Depdikbud: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. 1993. *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud Proyek Peningkatan Mutu Guru Penjaskes SD Setara D-II.
- Sukadi. 2006. *Guru Powerful, Guru Masa Depan*. Bandung: Kolbu
- Sutrisno Hadi. 2001. *Statistik Jilid II*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Syahri Alhusin.2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10 for Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tohar. 2004. *Teori Belajar Pembelajaran*. Semarang: Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES.
- Balitbang Depdiknas. 2002. *Kurikulum Dan Hasil Belajar*. Jakarta.